

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Upaya guru Aqidah Akhlak dalam membimbing perilaku keagamaan siswa di MTs. Siti Mariam Banjarmasin, meliputi:

Penerapan aturan, yaitu difokuskan pada kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah shalat siswa di MTs. Siti Mariam Banjarmasin dan kegiatan keagamaan lain yang bertujuan menumbuhkan kesadaran siswa untuk mengerjakan shalat lima waktu pada dasarnya sudah terlaksana.

Pemberian bimbingan melalui pesan moral yang disampaikan oleh guru, ketika ada siswa yang terlambat masuk kelas harus mengucapkan salam dulu, ketika diawal jam pelajaran guru menyuruh siswanya berdo'a begitu pula guru yang memberikan pelajaran pada jam terakhir sebelum pulang siswanya juga disuruh membaca do'a.

Pengarahan pada setiap kesempatan yang ada juga waktu pelaksanaan proses pembelajaran di kelas, pelaksanaan shalat dhuhur berjama'ah, kultum di Jum'at Taqwa, anjuran melaksanakan shalat sunnah dhuha dan bimbingan shalat waktu pesantren ramadhan. Selain itu guru Akidah Akhlak juga melakukan upaya pembiasaan pelaksanaan shalat fardhu berjama'ah, pemberian keteladanan serta pemberian *reward* dan *punishment*.

Sedangkan yang menjadi faktor pendukung dan penghambat guru Aqidah Akhlak dalam membimbing perilaku keagamaan siswa MTs. Siti Mariam Banjarmasin, meliputi:

Lingkungan sekolah, lingkungan di sekitar sekolah ini sangat menunjang walaupun terletak di pusat keramaian, dan fasilitas sarana dan prasarana nya juga sangat menunjang dan membantu para guru-guru dengan mudah melaksanakan pembelajaran. Lingkungan sekolah merupakan pendukung guru Aqidah Akhlak dalam membimbing perilaku keagamaan siswa.

Lingkungan keluarga, keluarga para siswa sebagian besar ialah pedagang dan pekantoran (pengusaha), yang mana permasalahan anak tidak begitu diperhatikan karena para orang tua siswa masih mementingkan pekerjaan masing-masing serta kesadaran yang masih rendah dalam ikut serta dalam membimbing perilaku keagamaan para anak-anaknya. Lingkungan keluarga merupakan penghambat guru Aqidah Akhlak dalam membimbing perilaku keagamaan siswa.

Lingkungan masyarakat, lingkungan masyarakat sekolah maupaun lingkungan siswa adanya majlis-majlis ta'lim yang tersebar diberbagai wilayah yang tidak jauh dari lingkungan masyarakat serta sekolah ini, sehingga akan menambah wawasan para siswa dalam menambah ilmu keagamaan dan perilaku keagamaan yang diterima siswa, tidak hanya di sekolah tetapi juga dilingkungan mereka masing-masing. Lingkungan masyarakat merupakan pendukung guru Aqidah Akhlak dalam membimbing perilaku keagamaan siswa.

B. Saran – Saran

1. Untuk Guru Akidah Akhlak

Guru Akidah Akhlak hendaknya lebih banyak memberikan *reward* atau pujian kepada siswa yang melaksanakan shalat dan mengikuti kegiatan keagamaan dengan aktif serta memberikan pembinaan yang berkesinambungan pada siswa yang belum menjalankan ibadah shalat dengan tertib dan mengadakan kegiatan kajian ataupun mentoring agar dapat menambah pengetahuan agama siswa. Guru Akidah Akhlak hendaknya mampu mengoptimalkan pengawasan shalat pada siswa baik saat berada di sekolah maupun di luar lingkungan sekolah.

Kepada peneliti hendaknya lebih banyak mengadakan kerja sama dan pertemuan dengan orang tua atau wali murid untuk membahas perkembangan perilaku keagamaan siswa.

2. Untuk siswa

Diharapkan siswa lebih meningkatkan ibadah shalat fardhu dan shalat sunnah tidak hanya di sekolah tetapi juga di rumah tanpa harus ada paksaan dari orang lain.

Dalam melaksanakan shalat hendaknya siswa dapat mengerjakannya dengan kesadaran sendiri tanpa harus diawasi orang lain.

Siswa hendaknya aktif mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan yang lebih membantu dalam pengembangan pengetahuan agama dan kesadaran beragama.

3. Untuk orang tua

Lebih banyak memberikan teladan sikap beragama yang baik. Menciptakan

suasana keagamaan di lingkungan keluarga yang dapat mendorong anak untuk mengamalkan ajaran agama Islam secara benar dan bersungguh-sungguh menjalankannya dalam kehidupan sehari-hari.

Meluangkan sebagian waktu untuk berkumpul dengan keluarga dan memberikan nasehat dan teguran bagi siswa yang belum melaksanakan shalat lima waktu dengan tertib.